

Hadirilah!

Kajian ilmiah Flat Earth

dengan tema:

SAINS MODERN YANG OTORITER

Selasa, Rabu, dan Kamis | 12-14 Desember 2017 | Pukul 20.00 WIB

di Ruang Diskusi Whatsapp Research Flat Earth 1, 2 & 3

Pembicara: BP. **Yuwanza Ramadhan**

PENDAFTARAN GRATIS:

KETIK JOIN JOURNAL RFE

KIRIM KE WHATSAPP SALAH SATU NOMOR KETUA GROUP DI BAWAH INI:

RFE1
+62 851-3037-2385 (Bp. Haidar Tesla)
+62 857-3902-4062 (Bp. Teguh Puja)
+62 812-4564-9191 (Bp. Ramdani)
+62 896-5104-2600 (Bp. Adhiputra Sandi)
+62 897-1213-929 (Bp. Juwanto)

RFE 2
+62 857-2719-5159 (Bp. Ardi Saputra)
+62 858-0199-7332 (Bp. Ardi Firmansyah)
+62 853-3174-1553 (Bp. Ahmad Abu Rizal Fuad Mahsun Syah)
+62 896-7921-8522 (Bp. Hananta Setyo Nugroho)
+62 857-4106-5868 (Bp. Soebroto)

RFE 3
+62 852-1232-6330 (Bp. Romika)
+62 857-3142-4347 (Bp. Ucii)
+62 821-6569-6496 (Bp. Mario F. Hia)








Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Selamat malam dan Salam Sejahtera untuk kita semua.

Sebelum saya memulai kajian di grup ini, saya akan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu.

Nama: Yuwanza Ramadhan

Pendidikan: SMA

Pekerjaan: Pelajar

Domisili: Depok, Jawa Barat

Prestasi: Medalis Perunggu Olimpiade Sains Nasional bidang Fisika tahun 2017 (semoga tidak dianggap menyombongkan diri)

Cita-cita: Dosen



Pada malam ini, saya akan membahas Sains Modern dan bagaimana saintis telah membuatnya menjadi sistem sains yang condong menuju kediktatoran. Disini, saya akan membagi kajiannya menjadi 4 poin, yaitu:

1. Sains Modern di mata para saintis

2. Kenyataan Sains Modern di lapangan.

3. Teknik licik menutupi kenyataan ini.

4. Memberi perlawanan pada sistem sains ini.

Catatan:

1)Saya akan menggunakan singkatan ID untuk "Intelligence Design", suatu konsep yang meyakini bahwa Tuhan Yang Maha Kuasa lah yang mengatur alam semesta, sehingga terciptanya pola alam yang unik yang tak dapat diciptakan hanya dengan "Kebetulan".

2) Sebagian besar fakta yang saya sampaikan dibawah ini (terutama berbagai kalimat yang merujuk ke orang tertentu) bersumber dari sebuah film dokumenter yang berjudul "Expelled: No Intelligence Allowed". Film ini didistribusi oleh Rocky Mountain Pictures, distributor film yang sama dengan yang mendistribusikan film “The Principle” yang pernah dirujuk oleh BD dalam episode 12 serial FE 101 nya.

Link: https://www.youtube.com/watch?v=V5EPymcWp-g&t=31s

1. **Sebelum membahas topik utama bagian ini, mari kita lihat bagaimana sains modern bisa terbentuk dan berkembang dari nol sampai sekarang.**

Tonggak dasar sains modern adalah suatu masa yg bernama Revolusi Sains, dimana pada masa ini, sains mulai menyebarkan pengaruhnya kepada masyarakat. Masa ini dipercaya dimulai ketika Nicolaus Copernicus menerbitkan buku "On the Revolutions of the Heavenly Spheres". Selama perjalanannya, sains modern akhirnya berhasil mempengaruhi sebuah gerakan sosial pada masa Revolusi Prancis yang bernama "The Enlightenment". Sehingga, sains modern pun memiliki dasar-dasar yang kuat untuk meneruskan perjuangannya untuk mempengaruhi masyarakat.

Ide-ide dasar pergerakan "The Enlightenment" ini, yang dipengaruhi oleh sains modern, memiliki beberapa poin, yaitu:

•Kebebasan

•Kemajuan

•Toleransi

•Persaudaraan

•Pemerintahan Konstitusional

•Sekularisme

Sumber:

• https://en.m.wikipedia.org/wiki/Scientific_revolution

• https://en.m.wikipedia.org/wiki/Age_of_Enlightenment

Diantara 6 poin tersebut, ada 2 yang paling berkaitan dengan sains, yaitu Kebebasan dan Kemajuan. Sebagai tambahan, saya akan merujuk kepada pandangan Michael Shermer mengenai sains modern ini

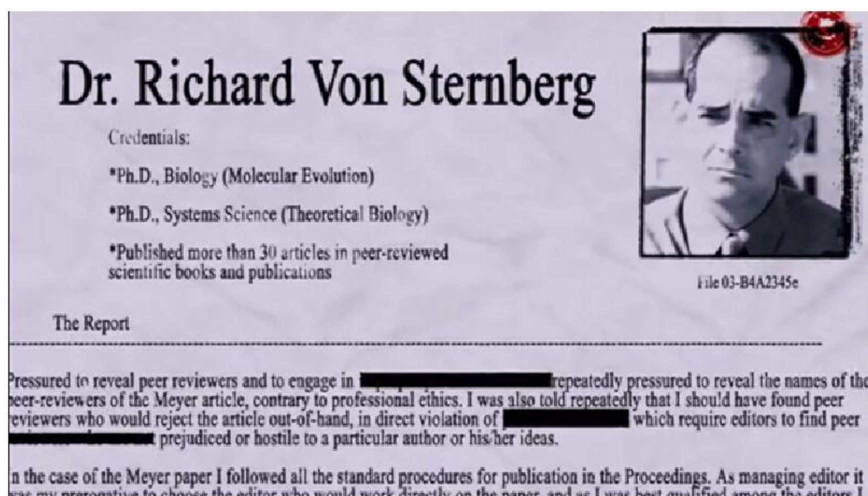
"Mereka punya kebebasan untuk menulis dan mempublikasikan artikel, punya hak untuk didengar, mengikuti konferensi, sama seperti yang lainnya. Saya tak pernah tau ada orang yang dibungkam karena menyampaikan hal tertentu."

Dari sini, sudah jelas bahwa saintis memandang sains modern menjunjung tinggi asas kebebasan, terutama dalam menyampaikan pendapat.

2. **Pada bagian 1, kita sudah membahas dasar-dasar sains modern, yaitu Kebebasan dan Kemajuan. Sekarang, kita akan mempertanyakan hal ini, berdasarkan berbegai testimoni beberapa saintis yang "ditutup mulutnya" agar tidak menentang "Established Science", yaitu:**

1) Dr. Richard Von Sternberg

Dia pernah mempublikasikan artikel dari Dr. Stephen C. Meyer, pionir utama pergerakan ID, yang berisi bahwa ID dapat menjelaskan asal muasal makhluk hidup, disamping teori evolusi. Artikel itu sempat menjadi kontroversi. Akibatnya, dia kehilangan pekerjaan nya, dan dicap sebagI "Teroris Intelektual".



Dr. Richard Von Sternberg

Credentials:

- *Ph.D., Biology (Molecular Evolution)
- *Ph.D., Systems Science (Theoretical Biology)
- *Published more than 30 articles in peer-reviewed scientific books and publications

File 03-B4A2345e

The Report

Pressured to reveal peer reviewers and to engage in [redacted] repeatedly pressured to reveal the names of the peer-reviewers of the Meyer article, contrary to professional ethics. I was also told repeatedly that I should have found peer reviewers who would reject the article out-of-hand, in direct violation of [redacted] which require editors to find peer [redacted] prejudiced or hostile to a particular author or his/her ideas.

In the case of the Meyer paper I followed all the standard procedures for publication in the Proceedings. As managing editor it was my prerogative to choose the editor who would work directly on the paper, and as I was best qualified among the editors I

2) Dr. Caroline Crocker

Dia pernah menyinggung seputar ID ketika dia mengisi beberapa pertemuan kuliah di Universitas George Mason. Karirnya pun langsung berakhir begitu saja, dan nama dia di "Blacklist" di semua universitas di seluruh Amerika Serikat dan tak dapat mencari pekerjaan dimana pun.

Dr. Caroline Crocker

Credentials:

*PhD Immunopharmacology, University of Southampton, UK

File 03-B4G6523c

The Report

tarted a controversy when she mentioned intelligent design while teaching her second-year cell-biology cours
niversity in Fairfax, Virginia, last semester. But many of her colleagues say that the soft-spoken molecular
ived a PhD in immunopharmacology from the University of Southampton, UK, has gone too far. "She's

3) Dr. Michael Egnor

Dia pernah menulis sebuah esai yang sangat kontroversial yang menyatakan bahwa dokter manapun tak perlu belajar tentang teori evolusi. Para "Darwinist" pun langsung menyerangnya untuk menghilangkan pengaruhnya.

Dr. Michael Egnor

Credentials:

* MD, Columbia University

* Certifications: Neurosurgery, Pediatric Neurosurgery

* Professor: State University of New York Stony Brook

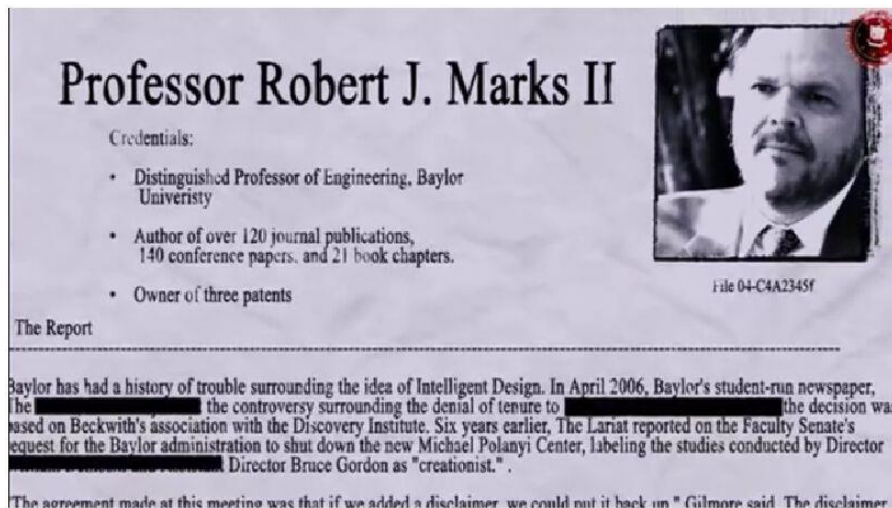
File 03-B4K1278d

The Report

t had the experience of reading [redacted] contributions to the creation/evolution conflict will not know that
on at [redacted] who has trumpeted his support for intelligent design and against evolution. Dr. Egnor has
controversial essay at the Ministry of Media Complaints of the Discovery Institute. Ever on-message, Dr.

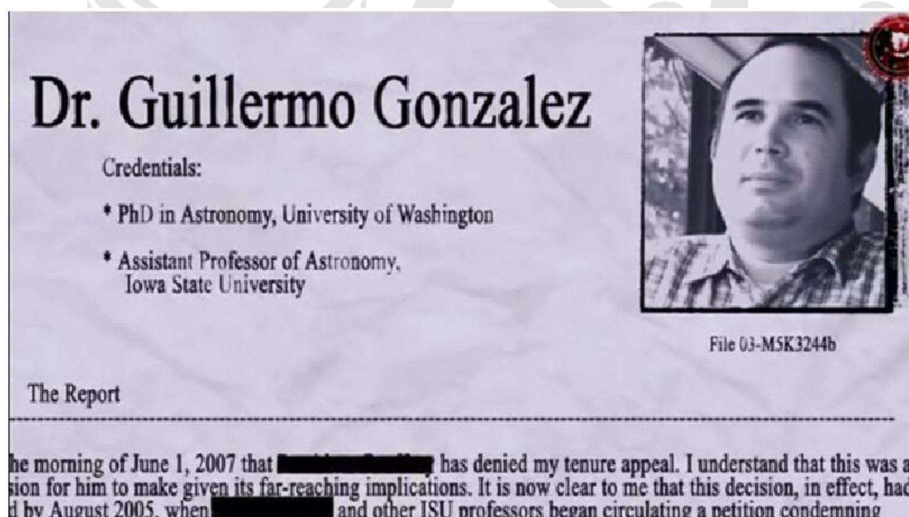
4) Professor Robert J. Marks II

Websitenya langsung dihapus oleh Universitas Baylor karena di artikelnya, dia mengaitkan penelitiannya dengan ID.



5) Dr. Guillermo Gonzalez

Dia menghadapi konflik dengan Universitas Iowa karena dia menerbitkan buku "The Priviledged Planet" yang menyatakan bahwa alam semesta ini "Intelligently Designed".



Kenyataannya sangat jelas di lapangan. Saintis yang condong melindungi konsep ID langsung ditentang dan dibungkam habis-habisan.

Sebagai tambahan, mari kita lihat kesaksian nyata dari orang orang yang pernah menghadapi kediktatoran ini secara langsung:

1) Mark E. Souder (Congressman)

"Jika anda ingin artikel anda dipublikasikan, jika anda ingin diterima di institusi tertentu, maka sistem ini menolak danya penentang. Siapapun yang menentang konsensus haruslah dihabisi."

2) Larry Witham (Journalist)

"Dalam sains, anda tak dapat mempertanyakan paradigma yang sudah ada. Jika anda ingin mendapat jabatan, promosi, penghargaan sebagai promotor edukasi publik, anda tak boleh mempertanyakan paradigma nya. Saintis yang pernah saya wawancarai, ketika diwawancarai oleh jurnalis yang mereka kenal, mereka akan mengatakan kalau teori evolusi sedang mengalami kehancuran. Tapi mereka tak dapat mengatakannya secara umum."

3. **Semua bukti yang dipaparkan di bagian 2 harusnya sudah lebih dari cukup untuk menyadarkan masyarakat mengenai seberapa "diktator" nya sains modern tersebut. Tapi, sampai sekarang pun tak ada protes besar-besaran untuk melawan kediktatoran ini. Kenapa? Karena mereka punya senjata baru untuk mengalihkan perhatian masyarakat, yaitu konsep "Citizen Scientist".**

Inti dari konsep "Citizen Scientist" adalah bagaimana membuat masyarakat awam merasa seolah-olah mereka punya partisipasi dan punya andil dalam mengembangkan Sains Modern. Ini mirip dengan konsep Demokrasi, dimana rakyat diberi hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. Tapi kenyataannya, Demokrasi bisa dengan mudah diatur oleh segelintir orang saja, misalnya dalam pemilihan presiden. Begitu pula konsep "Citizen Scientist" ini. Sebenarnya, andil masyarakatnya tidak lebih dari diberi data, lalu dianalisis dengan CARA SAINTIS sendiri. Padahal, masyarakatnya tak pernah diberi kesempatan untuk merevisi cara saintis tersebut.

Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=tFB8MsizvBc

Konsep ini memberikan 2 kali keuntungan bagi saintis itu sendiri, yaitu:

1) Penelitiannya terbantu oleh masyarakat. Ini bisa berarti baik ataupun buruk bagi masyarakat, tergantung apa yang diteliti, dan tujuan penelitiannya.

2) Saintis elit bisa dengan mudah mengalihkan perhatian masyarakat dari merevisi penelitian saintis ke membantu saintis tersebut. Ini jelas fatal, apalagi kalau penelitian tersebut sengaja dipelintir hasilnya agar masyarakat mudah percaya apapun yang dikatakan saintis.

4. **Kita sudah membahas bagaimana kejamnya sains modern di bagian 2, dan kelicikannya dalam menutupi kedoknya di bagian 3. Sekarang, adakah cara agar kita dapat melawan pergerakan mereka? Ada 2 cara, bisa dengan cara yang "Straightforward", bisa dengan cara yang halus.**

1) Cara Straightforward

Cara ini memiliki tujuan utama "Meruntuhkan Sistem yang Dzalim". Cara ini dapat dengan efektif menghancurkan "Established Science", sekejam dan selicik apapun. Kelemahan dari cara ini adalah, sulitnya memperoleh dasar sains yang baru apabila yang lama sudah runtuh, karena mengkonstruksi sains itu SANGAT SULIT dan tidak bisa dilakukan dalam waktu semalam.

2) Cara Halus

Kalau mereka bisa mengkonstruksi sains mereka sendiri yang otoriter tersebut, kenapa kita sebagai rakyat biasa tidak bisa melakukan nya? Kita bisa membuat sains tandingan, yang suatu saat dapat menggantikan "Established Science" yang korup tersebut. Ini adalah kesempatan besar kita sebagai RFE untuk mengkonstruksi sains baru, yang didasarkan pada kenyataan alam. Hal yang sama juga

sudah dilakukan oleh "Discovery Institute" yang dijelaskan dalam film dokumenter yang sudah disebutkan di awal. Mereka melakukan penelitian, seminar, sampai mengkonstruksi sains baru yang didasarkan kepada ID, fakta bahwa alam semesta ini diatur oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Sekian dari kajian yang dapat saya paparkan malam ini, semoga bermanfaat bagi bapak-ibu sekalian. Mohon maaf bila ada kekurangan dalam kajian malam ini.

Sekarang, saatnya masuk ke sesi tanya jawab.

Pertanyaan 1⃣ dari bapak @FE3 001, katanya: **Kan bapak Narsum seorang pelajar, apalagi jago di fisika. Nah apakah gravitasi itu juga hanya omong kosong sains modern belaka? Apa alasan nya?**

Jawaban: Dasar dari teori gravitasi yang diproposalkan Issac Newton itu didasarkan sepenuhnya kepada data hasil observasi langit yang dilakukan oleh Johannes Kepler, yang terbukti sekarang sudah memalsukan data hasil observasi nya tersebut. Link nya akan saya berikan dibawah.
https://www.nytimes.com/1990/01/23/science/after-400-years-a-challenge-to-kepler-he-fabricated-his-data-scholar-says.html?pagewanted=1

Pertanyaan 2⃣ **bunyi hukum Kepler itu gimana ya pak Narsum?**

Jawaban: 1. Setiap planet mengelilingi bintang nya dalam orbit elips (terbukti dipalsukan pembuktiannya)

2. Semakin dekat sebuah planet dengan bintangnya, semakin cepat gerakannya.

3. Periode orbit planet dengan jarak rata ratanya membentuk suatu hubungan yang dihubungkan oleh sebuah konstanta yang bernama "Kepler's Constant".

Catatan: Ini adalah penjelasan versi yang sudah saya modifikasi agar mudah dipahami awam, tanpa merubah makna sebenarnya.

Pertanyaan 3⃣ dari bapak @FE3 001, katanya: **Nah, kalau gravitasi itu palsu, bagaimana tindakan anda ketika di sekolah masih menggunakan teori gravitasi?**

Jawaban: Cara yang sudah saya lakukan adalah terus menerus memberikan fakta dan data yang kredibel yang dapat membuat teman teman saya berfikir kalau teori gravitasi itu ada cacat nya. Tak perlu memberikan argumen, berilah data, dan lihat bagaimana reaksi mereka. Sejauh ini, saya tidak pernah dibully karena hal itu, karena saya tidak pernah mengeluarkan argumen, hanya fakta dan data saja...

Pertanyaan 4⃣ dari bapak @FE3 095, katanya: **Asal mula terbentuknya bumi, bisa dijelasi sedikit tidak... secara garis besar saja?**

Jawaban: Saya tidak menemukan ada kaitannya antara pertanyaan itu denga kajian malam ini, dan saya tidak menguasai dengan baik bidang yang seharusnya mempelajari bumi, yaitu geografi dan kebumian, sedangkan saya hanya menguasai bidang fisika dan matematika. Jadi, saya mohon maaf tak dapat menjawabnya, khawatir akan menjadi pemahaman yang sesat nantinya.

Pertanyaan 5⃣ dari bapak @FE3 094, katanya:

1. Mau tanya tentang arah angin. Apakah beraturan atau tidak?

2. Sama mau tanya tentang tower . Kenapa kok tinggi ?

3. Lalu fiber optik itu terbuat dr apa?

Jawaban: 1. Kenyataannya, tidak ada angin yang berhembus beraturan. Istilahnya, "Kepakan sayap kupu-kupu di Argentina bisa saja menyebabkan badai di Texas". Ini namanya "Chaos Theory", dan penerapannya memang ke penentuan arah angin yang sangat random.

2. Namanya juga menara, masa' pendek...⃣. Kalo mau, harap dispesifikasikan pertanyaannya, misalnya menara jenis apa...

3. Saya belum mempelajarinya lebih dalam, walaupun itu masih bersinggungan dengan bidang yang saya kuasai. Jika berkenan, bisa pc saya untuk mendiskusikannya.

Pertanyaan 6⃣ dari bapak @FE3 127, katanya: **Mau tanya, cara kita ngeyakinin kepada org yg gapercaya bumi itu datar, kasi pertanyaannya apa kedia?**

Jawaban: Biasanya, pertanyaan apapun bisa dijawab dengan logika dan argumentasi dalam bentuk apapun. Tidak perlu berikan pertanyaan, cukup berikan data yang kredibel yang dapat menggoncang keyakinan mereka yg lama, misalnya artikel tentang pemalsuan data Johannes Kepler yang sudah saya berikan di atas

Pertanyaan 7⃣ dari bapak @FE3 021, katanya: **Dengan fakta fenomena alam yang ada, yang mana juga menunjukkan beberapa teori Flat Earth itu lebih logis. Maka menurut Narsum langkah seperti apa yang bisa dilakukan agar masyarakat dapat memahami kesadaran realitas Flat Earth?**

Jawaban: 1. Sebaiknya, jangan nekat dalam berusaha menyadarkan masyarakat. Pahamilah seberapa jauh kemampuan kita, dan seberapa tesohor kah masing masing kita di mata masyarakat.

2. Langkah yang paling mendasar adalah, jangan berikan kesan bahwa kalangan FE itu awam, bodoh, dan tidak populer. Tingkatkanlah nama baik kalian di mata masyarakat, agar di langkah berikutnya, kalian dapat lebih mudah diterima pendapatnya.

3. Dekatilah mereka yang sudah memahami seberapa jauh kapasitas dan kapabilitas kalian yang sudah kalian tingkatkan selama menempuh langkah 2. Singgunglah sedikit demi sedikit kesalahan model GE.

4. Jangan terlalu terkesan memihak, karena itu akan seketika menghancurkan nama baik kalian di mata masyarakat.

5. Langkah terakhir, berikanlah mereka kebenaran yang sudah kita dapatkan sebelum nya, dan ajak mereka untuk terus meriset hal ini.

Pertanyaan ke 8▯ dari bapak @FE3 045, katanya: **Mohon min diajukan ke narasumber, pertanyaan saya:**

Sampai detik ini adakah yg melebihi kecepatan cahaya? Kalau ada observasi apa yg dilakukan untuk menghitungnya?

Jawaban: Jawaban singkatnya, belum (setidaknya belum ada yang disepakati dapat melebihi kecepatan cahaya). Sebenarnya, esensi dari teori Relativitas Khusus adalah, bahwa ada semacam kecepatan maksimal setiap benda, yang tak dapat dilewati dengan cara apapun. Sampai sekarang, cahaya lah yang memilikk kecepatan secepat itu...

Pertanyaan 9▯ dari bapak @FE3 012, katanya: **Mau tanya min**

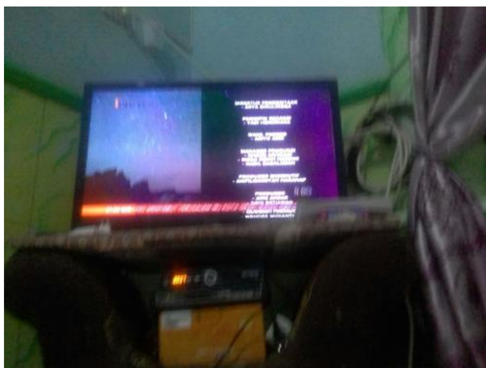
Angin tidak beraturan? Setau saya angin itu bergerak dari suhu rendah ke tinggi. Bukankah itu bisa menjadi "prediksi arah pergerakan angin"? Ditambah pergeraka. Matahari yg berada di sebelah selatan sekarang menyebabkan banyak angin bergerak dari utara ke selatan.

Jawaban: Memang ada pola tertentunya. Tapi, tidak bisa dijadikan patokan yang 100%. Kenyataannya, banyak sekali faktor penentu arah angin, dan itu tidak sesimpel mengatakan "Angin berhembus dari wilayah bertekanan tinggi ke bertekanan rendah". Teori chaos adalah teori yang mempelajari seberapa sulit nya memprediksi arah angin. Ditambah lagi, banyak faktor yang menyebabkan perbedaan tekanan udara antar wilayah. Itu semua dipelajari secara mendetil bukan di bidang saya, tapi di bidang geografi dan kebumian...

Pertanyaan ▯ dari bapak @aynaluna cmn, katanya: **Apakah ilmuwan2 dlm film dokumenter the principle merupakan salah satu contoh gerakan melawan konsep sains saat ini? Bagaimana karier mereka setelah film ini dipublikasikan?**

Jawaban: Kalau di film "The Principle", pembahasan nya masih bersifat filosofis setengah fisika. Jadi, karir mereka tidak terancam banget. Kalau di film "Expelled: No Intelligence Allowed", ilmuwan itu sudah memberi data yang kredibel, makanya mereka dibungkam. Tambahan, kalau anda mencari film ini di internet, anda akan menemukan banyak komen negatif mengenai film ini, ada yg mengatakan editan lah, propaganda lah, dll.

Pertanyaan 1▯1▯ dari bapak @FE3 126, katanya: **meteor gimana pak?**



Jawaban: Baik baik aja kok keadaannya□, gak usah ditanyain juga gak ngapa-ngapa kok...□

Becanda ya tadi...□□

Pertanyaan nya cukup ambigu sih, jadi saya bahkan tidak tau mau jawab dari mana. Kalau bisa, nanti setelah ini, pertanyaan diperbaikin ya...

Pertanyaan 1□2□ dari bapak @FE3 035, katanya**: Pertanyaan: sebegitu hebatnya konspirasi ilmu pengetahuan, sampai sampai Para science banyak yg ga berani bicara... Pertanyaannya bagaimana peran Para science Indonesia,,? apakah orang seperti pak BJ Habibie jg seorang FE?**

Jawaban: Ada ilmuwan yang sadar kesalahan dari sistem sains, ada yang tidak sadar. Kasus kedua contohnya ya pak Habibie itu. Dia kan spesifikasi keilmuwannya adalah teknik pesawat. Nah, biasanya, saintis yg sadar ini bukan yang spesifikasi keilmuwannya mirip pak Habibie. Saintis yg sadar biasanya adalah mereka yang memang bergulat di dunia teoritis, bukan di dunia teknik...

Pertanyaan 1□3□ dari bapak @FE3 076, katanya: **Tadi kan ada kecepatan cahaya. Yang saya tanyakan, Tahun Cahaya itu jarak apa waktu ya?**

Jawaban: 1 tahun cahaya itu jarak yang ditempuh cahaya dalam waktu 1 tahun. Mirip kalo kita ditanya jarak oleh orang lain, biasanya kita bakal bilang "15 menit kalo make motor" atau "5 menit jalan kaki", nah logika itu dipakai juha disini.

Pertanyaan 1□4□... mohon maaf ya... ini pertanyaan terakhir.. karena waktu tidak mencukupi...

Dari bapak @FE3 030, katanya: **Saintis meyakini teori heliosentrik, dimana planet mengilingi matahari, di SD ini sudah diajari dan ada praktikumnya, dimana matahari diam dan planet berputar mengelilingi.. Tapi seiring berjalan waktu saintis mulai ragu akan teori itu, dan menganggap matahari beserta planet juga terbang dan melaju dengan kecepatan super.. Pertanyaannya bukannya teori itu malah jadi semakin mengada-ngada, dan terkesan makin tak masuk akal? Terus apakah teori heliosentris yg baru ini sdh diajarkan di sekolah dan dunia pendidikan? Karena setau saya smpe skrng yg diajarkan hanya teori helio sentrik mana matahari diam dan hanya planet yg bergerak?**

Itu min pertantaannya

Pertanyaan

Sori klo kepanjangan □

Jawaban: Masya Allah, gak usah sepanjang itu juga kali...□□

Teori bisa saja dibuat buat, misalnya Hukum Kepler, dan mereka memang sudah mempersiapkan serangkaian data yang mereka klaim adalah hasil pengamatan, persis seperti apa yg dilakukan Johannes Kepler dengan datanya. Cukup buat data palsu, lalu bilang ke masyarakat "Ini kita punya teori, dan kita punya datanya. Datanya ribet dipelajari kalian, jadi kalian tinggal terima aja ya, yg penting datanya udah ada".

Ok ya terakhir ini... waktu dah kelewatan... pertanyaan 1⃣5⃣ dari bapak @FE3 041, katanya: **Nitip:apakah para ilmuwan astronomi yg mempunyai alat canggih dan mahal telah membohongi kita tentang alam semesta bagaimana cara kita bila adu argumentasi krn kita jg blm punya alat secanggih mereka**

Jawaban: Mereka punya alat, berarti mereka bisa mengambil data. Masalahnya, bener gak kalo data itu murni hasil pengamatan? Ada faktor lain gak dibalik pengambilan dan pengolahan data itu? Kalau mau digugat, bilang aja "Kalo ngumpulin data, buat datanya transparan dong, mulai dari cara pengambilan datanya, sampai pengolahan datanya. Jangan sampai kejadiannya kayak pemalsuan data Johannes Kepler."...

Pertanyaan paling terakhir... habis satu ini tutup kajian ya... sudah lewat batas..

Pertanyaan 1⃣6⃣ dari bapak @FE3 045, katanya: **Apakah dengan fisika memungkinkan kita bisa menembus ruang dan waktu? seperti kabarnya john titor**

Jawaban: Berdasarkan apa yang sekarang sudah disepakati, tidak (setidaknya, belum). John Titor itu hanya muncul di dunia maya, lagipula alat yang pernah dia publikasikan dan dia klaim sebagai mesin waktunya itu terkesan lebay dan terlalu mengandung unsur "Sains Fiksi" nya.

Ditranskrip oleh: Wahidin Amir (Admin RFE) +62 822-7500-6135

Pemateri/Narsum: Yuwanza Ramadhan (Member RFE 2) +62 878-7873-0811

Join Journal RFE: https://telegram.me/ResearchFlatEarth

